

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah Perilaku manusia terkait dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, manusia dan kebangsaan, dan memanifestasikan dirinya dalam sikap, pikiran, emosi, perkataan dan tindakan berdasarkan agama, budaya, tata krama, adat istiadat serta hukum.<sup>1</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merumuskan 18 nilai dalam pendidikan karakter, salah satunya nilai agama. Agama yang menyelenggarakan pendidikan karakter adalah perilaku dan sikap dalam mengikuti ajaran agama yang dianutnya, hidup rukun dengan pemeluk agama lain, dan bertoleransi terhadap pemujaan terhadap agama lain.<sup>2</sup> Agama adalah nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa perkataan, pikiran, dan tindakan yang dikejar seseorang selalu dilandasi oleh nilai-nilai sakral dan ajaran agama.<sup>3</sup>

Dalam proses pembentukan manusia menjadi keyakinan religius, hal itu tercermin dalam semua aspek kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan tindakan ritual (ibadah), tetapi juga ketika aktivitas lain yang dipromosikan oleh kekuatan supranatural dilakukan. Kegiatan keagamaan tidak hanya kegiatan yang terlihat dengan mata telanjang, tetapi juga kegiatan yang nampak di dalam hati. Manusia muslim tidak hanya beribadah dalam bentuk sholat, zakat, puasa, haji, membaca Alquran, peringatan, dan haji kurban, tetapi juga memasukkan banyak unsur kehidupan, seperti hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan agama, haji, ilmu agama, pengalaman beragama, dan Konsekuensi dari keempat elemen ini.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter religi merupakan bimbingan sadar yang dilakukan oleh pendidik, dengan tujuan membentuk perilaku atau

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 3-4.

<sup>2</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), 30.

<sup>3</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

<sup>4</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 76.

sikap yang mengarah pada keyakinan agama dan mendorong anak untuk mengadopsi ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, kita harus membiasakan diri dengan tingkah laku atau perilaku anak sejak dini, dan berharap dapat mendorong lahirnya anak yang baik melalui pendidikan karakter agama. Begitu mereka tumbuh menjadi karakter yang baik, anak akan tumbuh dan memiliki tekad dan kemampuan untuk melakukan yang terbaik, melakukan hal yang benar, dan cenderung memiliki tujuan dalam hidup.

Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama selama ini para orang tua dan masyarakat memang menjadikan salah satu wadah untuk mendidik karakter religius seorang anak. Di Taman kanak-Kanak (TK) pembentukan karakter religius mempunyai porsi yang sangat banyak daripada dengan di sekolah umum karena melihat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman kanak-Kanak (TK) memang memiliki jam pelajaran yang lebih banyak dari pada di sekolah umum. Apalagi saat ini banyak Taman kanak-Kanak (TK) yang mempunyai *Boarding School* di dalamnya. Dengan ini, perlunya diiringi dengan peserta didik yang lebih matang karakter religius yang dimiliki. Meskipun demikian, seringkali perkembangan peserta didik pada mengaplikasikan ajaran agama yang mereka terima dalam kelas yang seharusnya sebagai basic serta pedoman seluruh tingkah laku mereka belum sepenuhnya memuaskan.<sup>5</sup> Hal ini bisa diimbangi dengan program-program tambahan dari Taman kanak-Kanak (TK) yang dapat menunjang karakter religius siswa, misalnya dengan internalisasi nilai dalam program membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai.

Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara adalah Taman kanak-Kanak (TK) yang letak geografisnya ada di daerah pedesaan bahkan dekat dengan persawahan. Namun, Taman kanak-Kanak (TK) ini tidak kalah maju dengan Taman kanak-Kanak (TK)-Taman kanak-Kanak (TK)/ sekolah-sekolah yang terdapat di daerah perkotaan. Dengan adanya ini bisa diketahui dari minat siswa yang akan sekolah di Taman kanak-Kanak (TK) tersebut, prestasi yang membanggakan serta terdapatnya infrastruktur yang lengkap dan terciptanya suasana religinya yang berbeda dengan sekolah/Taman Kanak-Kanak (TK) lainnya.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), 1.

Suasana yang mencerminkan nilai-nilai agama sangat terlihat, dapat dilihat dari aspek kegiatan atau rutinitas masyarakat sekolah. Demikian juga dengan lingkungan sekolah tampak kelihatan sangat asri dengan dihiasi tulisan-tulisan islami. Sekilas jika dilihat dari luar sekolah ini tampak mencerminkan sangat membiasakan suasana religius dengan baik, baik di antara siswa dengan siswa, guru dengan guru, ataupun siswa dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara Pendidikan karakter religius sudah diterapkan pada kegiatan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler dan disela-sela pembelajaran. Namun, saat pengaplikasian peneliti melihat Pendidikan karakter religius masih ada anak yang kelihatannya belum sepenuhnya mengaplikasikan Pendidikan karakter religius, masih ada anak yang kurang sopan terhadap guru, sering mengucapkan kata kotor. Maka dari itu, Peneliti ingin mendapatkan data bagaimana teknik guru mengaplikasikan ataupun menerapkan Pendidikan karakter religius kepada anak-anak di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dengan hal-hal yang kosong, tetapi didasarkan pada pemahaman individu tentang adanya suatu masalah dan masalah tersebut yang disebut sebagai focal point dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dari perspektif penelitian kualitatif, fenomena suatu objek bersifat integral (komprehensif dan tak terpisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak hanya mengidentifikasi peneliti sebagai variabel penelitian, tetapi juga mengkaji seluruh kondisi sosial termasuk tempat, perilaku serta kegiatan interaktif.<sup>7</sup>

Karena terlalu luasnya masalah, maka penulis harus membuat batasan masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini terfokus

---

<sup>6</sup>.Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 92.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabet, 2014), 32.

pada pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **C. Rumusan Masalah**

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang ingin dipergunakan untuk pedoman pada bahasan berikutnya. Ada beberapa rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni antara lain:

1. Untuk mengetahui pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **E. Manfaat Penelitian**

Baik secara teoritis maupun praktis, setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Untuk penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, secara umum manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kemungkinan manfaat yang nyata yaitu sebagai metode alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. masalah. Fokus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis  
 Penelitian ini mempunyai manfaat dalam ilmu pengetahuan, yakni :
  - a. Bisa menyumbangkan pemikiran bagi semua tentang pembentukan karakter religius siswa.
  - b. Sebagai tambahan khasanah keilmuan dalam menumbuhkan komunitas belajar.

- c. Sebagai salah satu Tehnik dalam menumbuhkan komunitas belajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk lembaga pendidikan mendapatkan pengetahuan serta meningkatkan wawasan mengenai karakter religius yang terdapat di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
  - b. Untuk Dinas terkait, yakni Kantor Departemen Agama untuk pengembangan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar memudahkan saat memahami isi, sehingga peneliti membuat sistematika penulisan skripsi, yakni:

1. Bagian Muka Terdiri dari:
 

Dalam bagian ini akan dimuat halaman, misalnya ; halaman judul, nota persetujuan, pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan.
2. Bagian isi. Tersusun dari beberapa bab:
 

Bab I Pendahuluan, yang membahas mengenai Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, membahas mengenai Karakter Religius, yang mencakup pengertian Karakter Religius, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Unsur Karakter Religius, Proses Pembentukan Karakter, Pembinaan Karakter Religius, Dimensi Karakter dalam Pandangan Islam, Tipe Karakter dalam Islam, Konsep dalam Penciptaan Karakter Religius, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, pertanyaan Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bagian ini memuat terkait Jenis dan pendekatan, Sumber data, Subyek Penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data serta teknik análisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Dalam bab ini memuat Gambaran Obyek Penelitian, penjelasan data penelitian serta analisis data penelitian.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran ataupun kata penutup.

3. Bagian Akhir Tersusun dari:  
Daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat pendidikan penulis.

